



KCIC Halim Office
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,
Jakarta Timur 13610

62 21 50995123

62 21 50932324

Press Release

PT KCIC Optimis Proyek KCJB Selesai Sesuai Target

Bandung, 10 September 2021 | PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC), meyakini target operasional Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) yang direncanakan pada akhir 2022 akan tercapat meski saat ini terdapat biaya tak terduga pada proyek tersebut. Hal ini disampaikan langsung oleh GM Corporate Secretary PT KCIC, Mirza Soraya.

"Hingga saat ini target proyek KCJB masih sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah kedua belah negara yakni akhir 2022. Saat ini kami bersama dengan konsorsium kontraktor melakukan percepatan pembangunan di seluruh titik pembangunan. Termasuk juga melakukan persiapan sebagai *readiness to operation*. Harapannya target operasi akhir 2022 bisa terwujud," tegasnya.

Untuk mewujudkan target tersebut, Mirza memaparkan bahwa saat ini PT KCIC sedang melakukan upaya efisiensi. "Perlu diketahui jika saat ini kami berupaya semaksimal mungkin untuk mengembalikan *project cost* ke *initial budget* di tahap pembangunan yang masih berlangsung. Semangat efisiensi di berbagai aspek kita gaungkan. Tentu saja harapan kami pembengkakan biaya bisa ditekan semaksimal mungkin," paparnya.

Di samping itu, Mirza menambahkan bahwa PT KCIC akan menerapkan skema *MSA (Maintenance & Service Agreement)* dalam *OM Readiness*. Melalui skema ini, sebagian besar SDM yang dilibatkan untuk kebutuhan *operation & maintenance* pada proyek KCJB merupakan SDM terlatih dan berpengalaman dari PT KAI, dengan prioritas penyelenggaraan training di Indonesia dan online. Dengan begitu biaya pelatihan dan *O&M readiness cost* lainnya bisa lebih efisien.

Mirza pun menuturkan bahwa akan ada upaya negosiasi dengan pihak *lender* dan kontraktor terkait isu proyek ini agar upaya efisiensi ini dapat berjalan maksimal. "Upaya lainnya yaitu dengan melakukan negosiasi *facility agreement* dengan *lender* dan negosiasi dengan kontraktor terkait beberapa isu biaya proyek," tuturnya.

Lebih lanjut, Mirza menjelaskan bahwa PT KCIC akan melakukan *value engineering* di beberapa pekerjaan konstruksi yang masih berjalan, menunda pembangunan TOD Walini untuk fase awal, dan menyederhanakan interior dan eksterior stasiun dengan

tetap mengedepankan fungsi, estetika dan *seamless* pelayanan agar upaya efisiensi ini dapat berjalan maksimal.

Terkait pendanaan, Mirza menyampaikan bahwa pihak-pihak terkait terus melakukan pembahasan untuk menemukan solusi terbaik bagi kelangsungan proyek KCJB ini. "Mengenai investasi, pendanaan dan negosiasi masih dalam tahap pembahasan di tingkat kementerian, BUMN sponsor dan juga pemerintah."

Kedepannya, Mirza menegaskan bahwa PT KCIC akan melakukan segala upaya agar hal-hal terkait biaya tak terduga pada proyek KCJB tidak terjadi lagi. Namun, saat ini PT KCIC akan terlebih dahulu berfokus pada upaya efisiensi dan percepatan pembangunan KCJB.

Adapun biaya tak terduga ini muncul karena ada beberapa hal yang ditemukan saat pembangunan berlangsung. Diantaranya saat proses pengadaan lahan, pengerjaan relokasi fasos dan fasum, pekerjaan *variation order*, *financing cost*, dan pekerjaan lain yang memang harus dilakukan untuk kebutuhan proyek.

Lebih detail, Mirza mencontohkan beberapa hambatan saat melakukan pembebasan lahan. Diantaranya adalah karena terdapat beberapa hal yang membutuhkan koordinasi multi-sektor.

"Salah satu contohnya ketika melakukan pembebasan lahan, namun ternyata di dalamnya terdapat banyak jaringan seperti jaringan listrik, air, gas dan lainnya, kami harus melakukan koordinasi multi-sektor untuk melakukan relokasi. Pengadaan lahan tidak bisa dilakukan sebelum relokasi fasos fasum dilakukan."

Mirza memamparkan proses pengadaan lahan adalah salah satu hambatan yang paling berat untuk proyek KCJB, karena di dalamnya terdapat pengerjaan relokasi fasos dan fasum, relokasi SUTT PLN, jalan akses, hingga *auxillary building* yang belum didetailkan dalam perencanaan.



www.kcic.co.id

Mengenai besaran biaya tak terduga itu, Mirza menyebutkan hingga saat ini masih dalam tahap pembahasan. Mengingat masih ada beberapa item yang sedang dinegosiasikan kepada pihak kontraktor dan beberapa pihak terkait untuk menekan angka biaya tak terduga tersebut.

* * *

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Mirza Soraya, Corporate Secretary

email: mirza.soraya@kcic.co.id



KCIC Halim Office

Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,
Jakarta Timur 13610



62 21 50995123



62 21 50932324